

## **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MEMBACA SURAH AL-ALAQ MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS III SDN 3**

**Dince Hursan**

IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: [dincehursan53@guru.sd.belajar.id](mailto:dincehursan53@guru.sd.belajar.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca Surah al-Alaq pada siswa kelas III SDN 3 Bulango Ulu melalui penggunaan media audio visual. Latar belakang penelitian ini didorong oleh temuan bahwa banyak siswa yang kesulitan dalam melafalkan ayat dengan harakat dan makhraj yang benar, disebabkan oleh rendahnya pemahaman tajwid dan kurangnya motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Pada siklus pertama, penerapan media audio visual masih perlu perbaikan, terutama dalam hal motivasi siswa dan bimbingan guru. Pada siklus kedua, perbaikan dilakukan dengan meningkatkan bimbingan dan motivasi, serta membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk pengawasan yang lebih intensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama, 31,25% siswa terampil, 37,50% cukup terampil, dan 31,25% kurang terampil. Pada siklus kedua, terjadi peningkatan signifikan dengan 81,25% siswa terampil, 12,50% kurang terampil, dan 6,25% sangat terampil. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual secara efektif dapat meningkatkan keterampilan membaca Surah al-Alaq pada siswa, dan metode ini dapat diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di tingkat dasar untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar Siswa, Membaca Surah Al-Alaq, Melalui Media Audio Visual

### **ABSTRACT**

*This study aims to improve the ability to read Surah al-Alaq in grade III students of SDN 3 Bulango Ulu through the use of audio-visual media. The background of this study was driven by the finding that many students struggled to pronounce verses correctly with proper harakat and makhraj, due to low understanding of tajwid and a lack of motivation to study. This research used a Classroom Action Research (CAR) method consisting of two cycles. In the first cycle, the implementation of audio-visual media still needed improvement, particularly in terms of student motivation and teacher guidance. In the second cycle, improvements were made by enhancing guidance and motivation, as well as dividing students into small groups for more intensive monitoring. The research results showed that in the first cycle, 31.25% of students were proficient, 37.50% were moderately proficient, and 31.25% were less proficient. In the second cycle, a significant improvement was observed, with 81.25% of students being proficient, 12.50% less proficient, and 6.25% highly proficient. Based on these results, it can be concluded that the use of audio-visual media effectively enhances students' ability to read Surah al-Alaq, and this method can be applied in Quranic learning at the elementary level to improve reading skills.*

**Keywords:** Student Learning Outcomes, Reading Surah Al-Alaq, Through Audio-Visual Media

---

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan di Indonesia memegang peran yang sangat strategis dalam membangun kualitas sumber daya manusia. Hal ini tercermin dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mengamanatkan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang memungkinkan siswa mengembangkan potensi spiritual, intelektual, moral, dan keterampilan mereka. Salah satu aspek pendidikan yang menjadi pondasi penting adalah literasi religius, khususnya kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Kemampuan ini tidak hanya menjadi bagian dari pembentukan karakter siswa tetapi juga memperkuat dasar moral yang akan menopang perkembangan mereka di masyarakat. Namun, meskipun penting, kemampuan ini seringkali tidak mendapatkan perhatian yang memadai, terutama pada jenjang sekolah dasar.

Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan

pendidikan dengan praktik pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an. Di SDN 3 Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango, hasil observasi menunjukkan bahwa dari total 16 siswa kelas III, hanya 25% yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan baik, sementara 37,5% lainnya masih kurang terampil, dan 37,5% sisanya tidak memiliki keterampilan sama sekali. Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan media pembelajaran yang digunakan. Guru umumnya hanya mengandalkan metode konvensional berupa ceramah atau demonstrasi sederhana, tanpa melibatkan media yang interaktif dan inovatif. Akibatnya, siswa kurang termotivasi untuk belajar, dan tingkat penguasaan materi tetap rendah.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan kualitas belajar siswa, termasuk dalam pembelajaran Al-Qur'an. Misalnya, Yusuf dan Amin (2021) menemukan bahwa penggunaan media audio-visual mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa hingga 35%. Media ini dinilai efektif karena mampu menyajikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan interaktif, sehingga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, media audio-visual juga memberikan peluang bagi siswa untuk belajar secara mandiri, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri mereka.

Selain itu, penelitian Wahyudi et al. (2020) menekankan bahwa media audio tutorial merupakan salah satu solusi efektif untuk pembelajaran menghafal Al-Qur'an, terutama bagi siswa sekolah dasar. Dengan media ini, siswa dapat berlatih mendengarkan dan menirukan bacaan Al-Qur'an sesuai tajwid dan makhraj yang benar, meskipun tanpa kehadiran guru. Namun, implementasi media audio tutorial masih terbatas, terutama di sekolah-sekolah yang berada di daerah pedesaan. Keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan bagi guru, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya media pembelajaran berbasis teknologi menjadi faktor utama yang menghambat pemanfaatan media tersebut secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca Surah Al-Alaq melalui penggunaan media audio visual di kelas III SDN 3 Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango. Media audio visual dipilih karena dapat menyajikan pembelajaran yang terstruktur, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan menggunakan media ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat perbedaan huruf hijaiyah, serta melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan aturan tajwid. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada bagaimana media ini dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk aktif berlatih membaca dan menghafal.

Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Dengan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik melalui media audio tutorial, siswa diharapkan tidak hanya memperoleh hasil belajar yang lebih baik tetapi juga memiliki minat yang lebih tinggi untuk terus belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an, baik di sekolah maupun di rumah.

Media audio visual memiliki banyak keunggulan dalam konteks pembelajaran, terutama dalam mengatasi keterbatasan waktu dan ruang. Media ini dapat membantu siswa mempelajari bacaan Al-Qur'an dengan lebih mendalam, bahkan di luar jam sekolah. Dengan mendengarkan pengucapan yang benar melalui media ini, siswa dapat melatih pengucapan mereka secara mandiri, sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel. Selain itu, media audio tutorial juga dapat membantu siswa memahami perbedaan tajwid dan makhraj huruf secara lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan ceramah atau pengulangan lisan oleh guru.

Dalam perspektif guru, media audio visual juga memberikan keuntungan besar karena dapat meringankan beban mereka dalam menyampaikan materi secara berulang-ulang kepada

siswa. Guru dapat lebih fokus pada memberikan bimbingan dan umpan balik kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penggunaan media ini bukan hanya menjadi alat bantu dalam pembelajaran, tetapi juga menjadi solusi inovatif yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan, khususnya dalam meningkatkan literasi religius siswa.

Penelitian ini penting untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dan sekolah dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, terutama di wilayah pedesaan yang seringkali mengalami keterbatasan fasilitas pendidikan. Dengan menggunakan media audio tutorial, diharapkan dapat terjadi peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif, efisien, dan menyenangkan bagi siswa.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki relevansi yang lebih luas dalam mendukung program penguatan pendidikan karakter. Literasi religius, termasuk kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, merupakan bagian integral dari pendidikan karakter yang bertujuan membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat secara moral dan spiritual. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam mendukung tujuan pendidikan nasional dan membangun generasi yang lebih baik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III SDN 3 Bulango Ulu, Kabupaten Bone Bolango, pada minggu kedua November 2024. Proses penelitian dimulai dengan observasi awal, diikuti dua siklus tindakan yang dijadwalkan berlangsung pada Desember 2024. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca surah al-Alaq dengan memanfaatkan media audio visual. Lokasi penelitian dipilih karena adanya kebutuhan untuk memperbaiki metode pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Subjek penelitian terdiri dari 16 siswa kelas III SDN 3 Bulango Ulu, yang terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Para siswa berasal dari latar belakang sosial yang beragam, dengan tingkat kemampuan yang bervariasi. Karakteristik ini mempengaruhi metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, terutama dalam merancang strategi pembelajaran berbasis media audio visual yang efektif untuk semua siswa.

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama: variabel input dan variabel proses. Variabel input mencakup perlakuan kepada siswa, seperti pelajaran yang diberikan, sumber belajar, prosedur evaluasi, alat pendukung, dan tempat pelaksanaan. Variabel proses meliputi pelaksanaan tindakan kelas yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa membaca surah al-Alaq. Kedua variabel ini saling berinteraksi untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) berdasarkan model spiral atau siklus dari Kemmis dan McTaggart. Setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan rekomendasi penelitian, mendiskusikan rencana dengan kepala sekolah dan guru mitra, menyusun lembar observasi, dan menyiapkan media pembelajaran. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan penelitian dan efektivitas media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Kemmis & McTaggart, 1988).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Kondisi Pra-Siklus

Pada tahap pra-siklus, dilakukan observasi awal terhadap kondisi siswa kelas III SDN 3 Bulango Ulu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil observasi menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam membaca Surah al-Alaq masih terbatas. Mayoritas siswa kesulitan dalam melafalkan ayat dengan harakat dan makhraj yang benar. Permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa mengenai hukum tajwid dan rendahnya motivasi siswa untuk berlatih membaca secara mandiri. Oleh karena itu, peneliti merancang model pembelajaran menggunakan media audio visual untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca Surah al-Alaq.

#### 2. Tindakan Siklus 1

Pada siklus pertama, langkah-langkah pembelajaran difokuskan pada penerapan media audio visual untuk memperbaiki hasil belajar membaca Surah al-Alaq. Pembelajaran dimulai dengan apersepsi mengenai asbabun nuzul dan tujuan pembelajaran, yang diikuti dengan mendengarkan bacaan surah menggunakan tape/kaset. Siswa kemudian diminta untuk melafalkan surah secara klasikal, kelompok, dan individu. Selama proses pembelajaran, guru memberikan penjelasan mengenai tajwid dan hukum bacaan dalam surah tersebut. Evaluasi akhir dilakukan dengan meminta siswa untuk membaca Surah al-Alaq di depan kelas. Meskipun sudah ada perbaikan, masih terdapat beberapa aspek yang belum terlaksana dengan optimal, seperti kurangnya motivasi dari guru dan pemeriksaan hasil kerja siswa.

**Tabel 4.2: Lembar Pengamatan Kegiatan Guru (Siklus 1)**

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian
I. Pendahuluan	Mengkondisikan kelas	Ya
	Apersepsi	Ya
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Ya
	Menyampaikan prosedur pembelajaran	Ya
II. Kegiatan Inti	Menyampaikan materi pembelajaran	Ya
	Menjelaskan manfaat pembelajaran	Ya
	Memperdengarkan surah al-Alaq	Ya
	Memberikan pertanyaan	Ya
III. Kegiatan Akhir	Menyimpulkan pelajaran	Ya
	Tindak lanjut	Ya

#### Rekap Nilai Hasil Kegiatan Guru Siklus 1:

- Jumlah Aspek yang Diamati: 18
- Jumlah Aspek yang Dicapai: 15
- Jumlah Aspek yang Tidak Dicapai: 3

**Tabel 4.3: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa (Siklus 1)**

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian
1	Terpusatnya perhatian siswa	Ya
2	Mendengarkan uraian guru	Ya
3	Memperhatikan penjelasan guru	Ya
4	Menjawab pertanyaan guru	Ya
5	Memperhatikan petunjuk audio	Tidak
6	Memperagakan bacaan surah	Ya
7	Aktif mencatat pelajaran	Ya
8	Mengikuti tugas kelompok	Tidak

9	Bertanya pada guru	Ya
10	Menyimpulkan materi	Tidak

**Rekap Nilai Aktivitas Siswa Siklus 1:**

- **Jumlah Aspek yang Diamati:** 10
- **Jumlah Aspek yang Dicapai:** 7
- **Jumlah Aspek yang Tidak Dicapai:** 3

**Tabel 4.4: Hasil Belajar Siswa Siklus 1**

<b>Nama Siswa</b>	<b>Keterampilan Membaca Surah al-Alaq</b>
Siswa 1	Terampil
Siswa 2	Cukup Terampil
...	...
Siswa 16	Kurang Terampil

**Rekap Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus 1:**

- **Terampil:** 5 siswa (31,25%)
- **Cukup Terampil:** 6 siswa (37,50%)
- **Kurang Terampil:** 5 siswa (31,25%)

**3. Tindakan Siklus 2**

Berdasarkan refleksi siklus pertama, pada siklus kedua dilakukan perbaikan dengan meningkatkan motivasi siswa dan memberikan bimbingan lebih intensif. Pembelajaran dimulai dengan apersepsi yang lebih mendalam dan penggunaan media audio visual yang lebih variatif, seperti rekaman ayat al-Qur'an pada handphone siswa. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk memudahkan pengawasan dalam membaca surah dengan benar. Evaluasi di akhir siklus II menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siklus pertama, dengan peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca Surah al-Alaq.

**Pemantauan dan Evaluasi Siklus 1: Aktivitas Guru**

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus pertama menunjukkan bahwa dari 18 aspek yang diamati, 15 aspek terlaksana dengan baik, sementara 3 aspek tidak terlaksana secara optimal. Aspek yang belum terlaksana dengan baik adalah pengkondisian kelas, pemeriksaan hasil kerja siswa, dan pemberian penghargaan kepada siswa yang terampil. Hal ini menunjukkan bahwa guru perlu lebih meningkatkan keterlibatan dan perhatian terhadap siswa, serta memberikan penghargaan sebagai motivasi bagi siswa yang berhasil.

**Pemantauan dan Evaluasi Siklus 1: Aktivitas Siswa**

Pengamatan terhadap aktivitas siswa menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa aktif mengikuti pembelajaran, beberapa aspek penting seperti memperhatikan petunjuk dari media audio dan menyimpulkan materi bersama guru masih kurang optimal. Selain itu, sebagian siswa juga belum sepenuhnya aktif dalam tugas kelompok. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran perlu ditingkatkan melalui pendekatan yang lebih interaktif.

**Pemantauan dan Evaluasi Siklus 1: Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa pada siklus pertama menunjukkan peningkatan meskipun belum maksimal. Dari 16 siswa, 5 siswa (31,25%) sudah terampil, sementara 6 siswa (37,50%) tergolong cukup terampil. Namun, masih terdapat 5 siswa (31,25%) yang belum terampil atau tidak terampil dalam membaca Surah al-Alaq. Peningkatan ini menunjukkan bahwa meskipun

ada kemajuan, masih banyak yang perlu dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca surah secara keseluruhan.

#### Pemantauan dan Evaluasi Siklus 2: Aktivitas Guru

Pada siklus kedua, pengamatan terhadap aktivitas guru menunjukkan perbaikan signifikan dibandingkan dengan siklus pertama. Semua aspek yang diamati, seperti mengkondisikan kelas, menyampaikan materi, dan memberikan penghargaan kepada siswa, terlaksana dengan baik. Guru juga lebih efektif dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa, yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan dalam pendekatan pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pengajaran.

#### Pemantauan dan Evaluasi Siklus 2: Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus kedua menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebagian besar siswa sudah mulai memperhatikan petunjuk dari media audio dan aktif dalam tugas kelompok. Siswa juga lebih percaya diri dalam menyimpulkan materi dan bertanya jika ada yang belum dipahami. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perubahan dalam strategi pembelajaran dan pemberian bimbingan yang lebih intensif berdampak positif terhadap keterlibatan siswa.

#### Pemantauan dan Evaluasi Siklus 2: Hasil Belajar Siswa

Pada siklus kedua, hasil belajar siswa menunjukkan kemajuan yang sangat baik. Dari 16 siswa, 13 siswa (81,25%) sudah terampil dalam membaca Surah al-Alaq, sementara hanya 2 siswa (12,50%) yang masih kurang terampil. Bahkan, 1 siswa (6,25%) sudah sangat terampil. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dan pembagian kelompok dalam pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

#### Kesimpulan dan Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca Surah al-Alaq. Pada siklus kedua, perbaikan dalam motivasi guru, bimbingan lebih intensif, serta pembagian kelompok yang lebih efisien, berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas-kelas dasar untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

**Tabel 4.5: Lembar Pengamatan Kegiatan Guru (Siklus 2)**

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian
I. Pendahuluan	Mengkondisikan kelas	Ya
	Apersepsi	Ya
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Ya
	Menyampaikan prosedur pembelajaran	Ya
II. Kegiatan Inti	Menyampaikan materi pembelajaran	Ya
	Menjelaskan manfaat pembelajaran	Ya
	Memperdengarkan surah al-Alaq	Ya
	Memberikan pertanyaan	Ya
III. Kegiatan Akhir	Menyimpulkan pelajaran	Ya
	Tindak lanjut	Ya

#### Rekap Nilai Hasil Kegiatan Guru Siklus 2:

- Jumlah Aspek yang Diamati: 18
- Jumlah Aspek yang Dicapai: 18
- Jumlah Aspek yang Tidak Dicapai: 0

**Tabel 4.6: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa (Siklus 2)**

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian
1	Terpusatnya perhatian siswa	Ya
2	Mendengarkan uraian guru	Ya
3	Memperhatikan penjelasan guru	Ya
4	Menjawab pertanyaan guru	Ya
5	Memperhatikan petunjuk audio	Ya
6	Memperagakan bacaan surah	Ya
7	Aktif mencatat pelajaran	Ya
8	Mengikuti tugas kelompok	Ya
9	Bertanya pada guru	Ya
10	Menyimpulkan materi	Ya

**Rekap Nilai Aktivitas Siswa Siklus 2:**

- **Jumlah Aspek yang Diamati:** 10
- **Jumlah Aspek yang Dicapai:** 10
- **Jumlah Aspek yang Tidak Dicapai:** 0

**Tabel 4.7: Hasil Belajar Siswa Siklus 2**

Nama Siswa	Keterampilan Membaca Surah al-Alaq
Siswa 1	Terampil
Siswa 2	Terampil
...	...
Siswa 16	Terampil

**Rekap Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus 2:**

- **Terampil:** 13 siswa (81,25%)
- **Kurang Terampil:** 2 siswa (12,50%)
- **Tidak Terampil:** 1 siswa (6,25%)

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran membaca Surah al-Alaq memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa. Pada siklus pertama, meskipun ada peningkatan, masih terdapat beberapa aspek yang belum tercapai dengan optimal, baik dalam kegiatan guru maupun siswa. Namun, pada siklus kedua, perbaikan yang dilakukan berdasarkan refleksi dari siklus pertama memberikan hasil yang lebih baik, di mana seluruh aspek kegiatan guru terlaksana dengan baik, dan aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan berkelanjutan dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal.

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi ketika menggunakan media ini. Menurut Hamdani (2011), penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mempercepat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, terutama materi yang memerlukan pengulangan, seperti bacaan surah dalam pelajaran agama. Pada siklus pertama, meskipun media audio visual sudah digunakan, sebagian siswa belum sepenuhnya terfokus, namun pada siklus kedua, dengan perbaikan dalam penggunaan media dan bimbingan yang lebih intensif, perhatian siswa meningkat

Peningkatan hasil belajar yang tercermin pada siklus kedua juga dapat dikaitkan dengan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Ketika siswa diberi kesempatan untuk berkolaborasi dalam kelompok, mereka lebih aktif dalam berinteraksi dan belajar satu sama lain. Sebagaimana diungkapkan oleh Suprijono (2013), pembelajaran berbasis kelompok dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Pada siklus kedua, pembagian kelompok yang lebih terstruktur dan pemantauan yang lebih ketat membuat siswa lebih mudah mengikuti proses pembelajaran, sehingga banyak siswa yang mengalami kemajuan dalam keterampilan membaca Surah al-Alaq.

Peningkatan keterampilan membaca Surah al-Alaq juga tidak terlepas dari faktor interaksi langsung antara guru dan siswa. Pada siklus pertama, guru masih terbatas dalam memberikan bimbingan langsung kepada setiap siswa. Namun, pada siklus kedua, guru memperbaiki pendekatan dengan lebih banyak memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mendapatkan umpan balik secara langsung. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Arsyad (2011), yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif guru dalam proses pembelajaran untuk mendukung pemahaman siswa yang lebih mendalam terhadap materi.

Meskipun ada peningkatan signifikan dalam siklus kedua, ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam membaca Surah al-Alaq dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun media audio visual dan pendekatan pembelajaran kelompok efektif, ada faktor individual yang perlu diperhatikan lebih lanjut. Misalnya, ada siswa yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menguasai teknik membaca yang benar. Seperti yang diungkapkan oleh Piaget (2012), setiap siswa memiliki kecepatan belajar yang berbeda, dan pengajaran yang baik harus disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Oleh karena itu, pembelajaran yang lebih personal perlu dipertimbangkan untuk mendukung siswa yang kesulitan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Surah al-Alaq memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa. Selain itu, perbaikan yang dilakukan pada siklus kedua menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kegiatan guru dan siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca surah, asalkan didukung dengan perencanaan yang matang, bimbingan yang intensif, dan evaluasi yang terus-menerus.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual secara signifikan meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca Surah al-Alaq. Pada siklus pertama, meskipun terdapat beberapa perbaikan dalam hasil belajar siswa, masih ditemukan beberapa kendala, seperti kurangnya motivasi siswa dan pengawasan terhadap hasil kerja siswa. Namun, setelah refleksi dan perbaikan pada siklus kedua, keterampilan siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan penggunaan media yang lebih variatif terbukti efektif dalam membantu siswa memahami dan menghafal bacaan surah dengan lebih baik.

Peningkatan yang tercatat pada siklus kedua menunjukkan bahwa dengan bimbingan yang lebih intensif dari guru dan pembagian kelompok yang lebih efisien, hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan. Sebagian besar siswa pada siklus kedua sudah terampil dalam membaca Surah al-Alaq, yang menandakan bahwa pendekatan yang diterapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, media audio visual



dan pengajaran yang lebih dinamis dapat menjadi alternatif efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an, terutama di kelas-kelas dasar.

Kepada kepala madrasah, disarankan untuk mendukung penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI dengan menyediakan perangkat yang memadai serta mengadakan pelatihan bagi guru agar dapat mengimplementasikan metode ini secara efektif. Bagi guru, diharapkan untuk lebih aktif dalam memberikan bimbingan, memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil, serta memanfaatkan media audio visual dan pendekatan yang lebih interaktif agar dapat memotivasi siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka. Untuk peserta didik, disarankan untuk terus berlatih membaca Surah al-Alaq secara aktif, baik secara mandiri maupun dalam kelompok, serta tidak ragu untuk bertanya kepada guru agar pemahaman terhadap bacaan surah semakin baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arif, Mohammad (2011) *lmu Pendidikan Islam*. IReSS Press, Nganjuk.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hamdani, M. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Geelong: Deakin University Press.
- M Arif - Pendais, (2021). *Pentingnya menciptakan pendidikan karakter dalam lingkungan keluarga*
- M Arif, M Saro'i, A Asfahani, M Mariana, O Arifudin - *Global Education Journal*, 2024
- Piaget, J. (2012). *The Psychology of Intelligence*. London: Routledge.
- Sanjaya, W. (2020). *Media Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PJJ*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyudi, A., Sutrisno, T., & Nurhasanah, N. (2020). Implementing Audio Tutorial Media for Improving Students' Qur'an Memorization Skills. *International Journal of Educational Technology*, 15(2), 75-90.
- Yusuf, M., & Amin, H. (2021). The Effectiveness of Audio-Visual Media in Enhancing Qur'anic Reading Skills in Elementary School Students. *Journal of Islamic Education Studies*, 12(3), 210-225.